

**VISUALISASI BUNGA MELATI SEBAGAI
MOTIF BATIK DALAM BUSANA
PERNIKAHAN MODERN**



PENCIPTAAN

Oleh :

Yoliandra Abdi

NIM : 2000212025

PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2024

**VISUALISASI BUNGA MELATI SEBAGAI
MOTIF BATIK DALAM BUSANA
PERNIKAHAN MODERN**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan dalam
Bidang Kriya

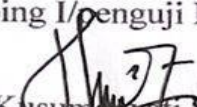
2024

1

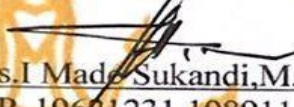
Tugas Akhir berjudul:

VISUALISASI BUNGA MELATI SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA PERNIKAHAN MODERN. diajukan oleh Yoliandra Abdi, NIM 2000212025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode prodi: 90331**), telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2025


Pembimbing I/penguji I


Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN 003017105


Pembimbing II/penguji II


Drs. I Made Sukandi, M.Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN.0031126253

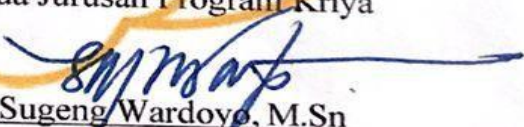
Cognate/penguji Ahli


Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP. 19600218 198601 2 001 /NIDN 0018026004

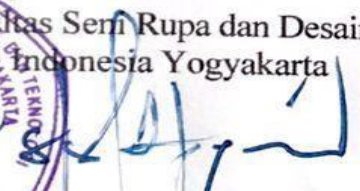
Koordinator Prodi


Budi Hartono, S.Sn., M.Sn
NIP. 19720920 200501 1 002/ NIDN 0020097206

Ketua Jurusan Program Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn
NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 199903 1 001 /NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu ada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Desember 2024



Yoliandra Abdi

NIM 2000212025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “VISUALISASI BUNGA MELATI SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA PERNIKAHAN MODERN”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di program studi Desain Mode Kriya Batik. Selama proses penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak sekali arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama pembimbing akademik, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasihnya kepada :

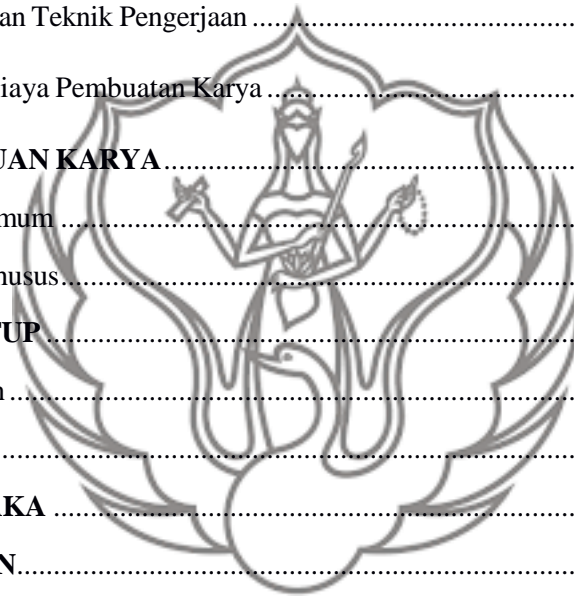
1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyono, M.Sn, Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn, Koordinator Prodi Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Toyibah Kusumawati, .Sn.,M.Sn., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Drs I Made Sukandi, M.Hum. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Seluruh Dosen, staf, orang tua, teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis berusaha memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan Penciptaan.....	4
2. Manfaat Penciptaan.....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
BAB II. IDE PENCIPTAAN	8
A. Sumber Ide Penciptaan.....	8
B. Landasan Teori.....	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	19
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis Data Acuan.....	24

C. Rancangan Karya	26
1. Sketsa Alternatif.....	29
2. Sketsa Terpilih	32
3. Desain Karya	33
D. Proses Perwujudan	47
1. Bagan Proses Perwujudan	47
2. Pemilihan Bahan dan Alat	48
a. Alat	48
b. Bahan.....	52
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan	54
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	63
BAB IV. TINJAUAN KARYA	70
A. Tinjauan Umum	70
B. Tinjauan Khusus.....	72
BAB V. PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMAN	87
LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standart Medium Wanita.....	27
Tabel 2. Tabel Alat.....	48
Tabel 3. Tabel Bahan	52
Tabel 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan karya 1.....	63
Tabel 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	64
Tabel 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	65
Tabel 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan karya 4.....	66
Tabel 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5.....	67
Tabel 9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6.....	68
Tabel 10 Kalkulasi Total Biaya Pembuatan Karya.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bunga Melati	9
Gambar 2.....	1
Gambar 3 Motif buketan	12
Gambar 4 kebaya toton	12
Gambar 5 Kebaya encim.....	13
Gambar 6 Kupu-kupu.....	13
Gambar 7 Bunga melati.....	13
Gambar 8 Bunga melati.....	14
Gambar 9 motif buketan	15
Gambar 10 Motif buketan.....	16
Gambar 11 Kupu-kupu	16
Gambar 12 kebaya toton	18
Gambar 13 kebaya toton	18
Gambar 14 kebaya toton.....	19
Gambar 15 Busana pernikahan modern.....	19
Gambar 16 sketsa alternatif	21
Gambar 18 sketsa alternatif.....	21
Gambar 19 sketsa alternatif.....	22
Gambar 20 sketsa alternatif.....	20
Gambar 21 sketsa alternatif.....	20
Gambar 22sketsa alternatif	27
Gambar 23 sketsa tterpilih.....	28
Gambar 24 Sketsa desain busana 1	29
Gambar 25 Pola pecah busana 1	29
Gambar 26 Sketsa desain busana 2	30
Gambar 27 Pola pecah busana 2	31

Gambar 28 Sketsa desain busana 3	37
Gambar 29 Pola pecah busana 3	38
Gambar 30 Sketsa desain busana 4	39
Gambar 31 Pola pecah busana 4	40
Gambar 32 Sketsa busana 5	41
Gambar 33 Pola pecah busana 5	42
Gambar 34 Sketsa busana 6	43
Gambar 35 Pola pecah busana 6	44
Gambar 36 Desain Motif.....	45
Gambar 37 Alat dan Bahan	46
Gambar 38 proses pewarnaan dasar.....	56
Gambar 39 Proses membuat corak warna dasar.....	56
Gambar 40 proses menggambar motif.....	57
Gambar 41 proses pewarnaan.....	58
Gambar 42 Proses pewarnaan	58
Gambar 43 peroses pewarnaan	59
Gambar 44 Proses pewarnaan	60
Gambar 45 Proses pelorodan.....	61
Gambar 46 pemotongan kain	62
Gambar 47 Menjahit.....	62
Gambar 48 Karya 1	72
Gambar 49 Karya 2	74
Gambar 50 Karya 3	76
Gambar 51 Karya 4	78
Gambar 52 Karya 5	80
Gambar 53 Karya 6	82
Gambar 54 Lampiran foto karya	90

DAFTAR LAMPIRAN

CV

Poster

Katalog



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “VISUALISASI BUNGA MELATI SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA PERNIKAHAN MODERN”, merupakan ide kreatif penulis dalam mengembangkan trend busana pernikahan modern yang terinspirasi dari ragam kebudayaan yang ada di Indonesia, membawanya dalam bentuk yang modern tanpa menghilangkan unsur tradisional, guna mengikuti perkembangan zaman dan culture pernikahan Intimate yang marak terjadi belakangan ini.

Penerapan Bunga Melati sebagai motif batik dalam busana pernikahan modern merupakan wujud penulis dalam melestarikan kebudayaan yang ada, seiring berkembangnya zaman tentu habit atau kebiasaan masyarakat akan berubah begitupula dengan tatana cara melaksanakan pernikahan, dominasi anak muda yang menyukai sesuatu yang minimalis, modern dan cepat, melandasi ide ini untuk meleburkan dan memperkenalkan kembali kebudayaan khususnya batik kedalam bentuk yang lebih modern dan mudah diterima. Teori pendekatan yang dipakai dalam penciptaan karya ini adalah teori estetika, ergonomis.

Metode penciptaan yang digunakan meliputi tahap eksplorasi, tahap perancangan, tahap perwujudan. Metode penciptaan yang digunakan untuk memperkuat konsep dalam perwujudan karya. Tugas Akhir ini menghasilkan 6 busana 3 set busana pria dan 3 set busana wanita. Keseluruhan karya menggunakan batik semi tulis yang menggambarkan batik melati buketan.

Kata Kunci : Busana pernikahan modern, Motif buketan , bunga melati

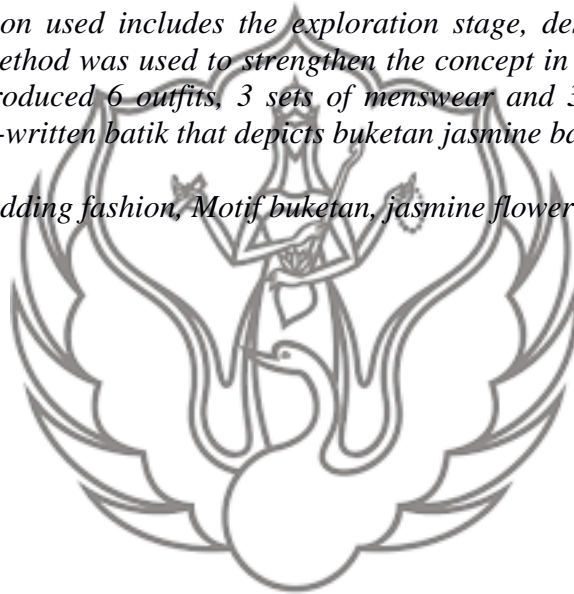
ABSTRACT

The creation of the Final Project entitled "VISUALISATION OF Jasmine FLOWERS AS A BATIK MOTIF IN MODERN WEDDING CLOTHING", is the author's creative idea in developing a modern wedding fashion trend inspired by the variety of cultures in Indonesia, bringing it in a modern form without eliminating traditional elements, in order to keep up with the times and the Intimate wedding culture that has been rampant lately.

The application of Jasmine Flower as a batik motif in modern wedding attire is the author's manifestation in preserving the existing culture, as the times develop, the habit or habit of the community will change as well as the order of how to carry out a wedding, the dominance of young people who like something minimalist, modern and fast, underlies this idea to fuse and reintroduce culture, especially batik, into a more modern and easily accepted form. The theoretical approach used in the creation of this work is the theory of aesthetics, ergonomics.

The method of creation used includes the exploration stage, design stage, and realisation stage. The creation method was used to strengthen the concept in the realisation of the work. This Final Project produced 6 outfits, 3 sets of menswear and 3 sets of womenswear. The whole work uses semi-written batik that depicts buketan jasmine batik.

Keywords: Modern wedding fashion, Motif buketan, jasmine flower.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga Melati atau *Jasminum Sambac*, adalah spesies tumbuhan yang berasal dari Asia Selatan, khususnya di India, Mynmar, dan Sri Langka. Penyebarannya dimulai dari Hindutana ke Indocina, lalu kepulauan Melayu. Bunga ini juga menjadi salah satu dari 3 bunga Nasional Indonesia, kecantikan bentuk dan nilai filosofi inilah yang menjadikannya inspirasi yang sangat menarik bagi penulis, untuk di visualisasikan menjadi motif batik dalam busana pernikahan modern.

Batik telah menjadi warisan budaya Indonesia yang kaya, memiliki motif yang terinspirasi dari flora dan fauna, termasuk bunga. Bunga Melati dengan nilai filosofi dan keindahannya menjadikannya alternatif motif batik yang menarik dan belum banyak dieksplorasi. Dalam situs UNESCO juga disebutkan bahwa batik juga berisi kumpulan pola yang mencerminkan berbagai pengaruh bangsa lain. Mulai dari kaligrafi Arab, Buket Eropa, burung Phoenix China, dan burung merak Persia. Batik kerap diwariskan dalam keluarga, dari generasi ke generasi. Ukiran batik terjalin dengan identitas bangsa Indonesia.

Batik adalah salah satu cara pembuatan pakaian, selain itu batik bisa mengacu pada pembuatannya yang rumit, serta satu ekspresi seni yang khas. Salah satu aspek yang menarik dari batik adalah kemampuannya untuk mengembangkan unsur-unsur budaya dengan kreativitas desaignernya. Batik kontemporer merupakan contoh bagaimana batik dapat berkembang dan selalu relevan dengan dunia mode yang selalu berkembang, busana pernikahan modern merupakan contoh perkembangan batik kontemporer yang melebur dengan cantik dalam perkembangan zaman.

Busana pernikahan modern merupakan perpaduan antara unsur tradisional dan modern. Perpaduan ini dapat dilihat dari penggunaan motif tradisional pada desain modern, atau menggunakan bahan dan teknik kontemporer untuk menghadirkan busana yang lebih modern tanpa menghilangkan unsur tradisi. Busana pernikahan modern ini juga sebagai upaya dalam mengenalkan wastra kepada generasi muda, karena seringkali generasi muda tidak mau menggunakan wastra yang seperti digunakan nenek atau kakek karena pakaian tersebut dianggap kuno atau seperti orang tua, maka dari itu busana pernikahan modern ini di pilih agar wastra Indonesia bisa lebih dikenal dan dikembangkan dalam setiap acara , serta menjadikan sebuah pilihan yang baik dimasa mendatang. Dengan demikian, busana pernikahan modern menawarkan solusi yang inovatif untuk mempertahankan dan mempromosikan kearifan lokal sambil memenuhi kebutuhan konsumen global dengan fashion yang unik namun tetap melebur dengan tradisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut,bermaksud untuk mewujudkan potensi kreatif ini ke dalam karya tugas akhir dengan judul “Visualisai bunga melati sebagai motif batik dalam busana pernikahan modern”. Penciptaan ini akan membantu memahami sejauh mana desain ini akan relevan dengan kebutuhan pasar Wedding Intimate di mana anak muda merupakan target pasar utama dalam menciptakan tujuan utama memperkenalkan kebudayaan kembali dalam bentuk yang lebih modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penciptaan sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep batik yang terinspirasi dari bunga melati?
2. Bagaimana menciptakan motif batik bunga melati pada busana pernikahan modern?
3. Bagaimana proses dan hasil busana pernikahan modern dengan mengaplikasikan motif bunga melati?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

4. Tujuan penciptaan

- a. Menciptakan bentuk bunga melati dalam motif batik
- b. Menciptakan motif batik bunga melati pada busana pernikahan modern.
- c. Menciptakan busana pernikahan modern dengan motif batik bunga melati.

5. Manfaat Penciptaan

- a. Manfaat bagi penulis :
 - 1) Menambah wawasan tentang batik melati buketan
 - 2) Menambah kontribusi dalam pengembangan busana pernikahan modern
 - 3) Menerapkan ilmu tentang batik tulis yang dipelajari dalam sebuah karya.

- a. Bagi program studi :
 - 1) Menunjukkan keahlian dan kemampuan dari mahasiswa selama belajar dikampus melalui karya yang diciptakan
 - 2) Melahirkan desainer yang kreatif dalam merancang busana.
- b. Bagi masyarakat :
 - 1) Mendapatkan pengetahuan mengenai batik tulis motif melati buketan
 - 2) Memperoleh inovasi baru dalam penciptaan dan penerapan warna sintesis bagi pembatik.
 - 3) Memperkenalkan busana pernikahan modern yang tetap mengangkat tradisi tanah air.

D. Metode pendekatan dan penciptaan

2. Metode pendekatan

a. Estetika

Metode ini dibutuhkan dalam pembuatan karya karena pada penciptaan karya menggunakan unsur keindahan. Pendekatan estetik adalah metode yang memuat nilai-nilai keindahan untuk dikaji suatu karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman dalam bentuk visual (*visual art*) yang mengacu pada keindahan visual yang tersusun dari berbagai kesatuan dan keselarasan yang dapat diserap oleh pancaindera. Berdasarkan keindahan “estetis murni“, keindahan seni rupa terdapat pada garis, bentuk, dan warna (Kartika, 2007:13). Keindahan karya seni meliputi berbagai hal mengenai nilai estetis yang terdapat dalam seni rupa secara visual seperti unsur-unsur yang terdapat dalam seni rupa yaitu meliputi garis, bidang, tekstur, ruang, dan warna. Hal tersebut tidak lepas dari struktur rupa yang terdiri dari unsur desain dan prinsip desain (Kartika, 2007:13).

b. Ergonomis

Metode Ergonomis merupakan metode yang mengutamakan nilai fungsi dan kenyamanan. Pakaian yang kurang nyaman mampu berpengaruh terhadap perasaan seseorang pada saat berkegiatan. Dalam membuat karya hal yang tak kalah penting yang harus diperhatikan adalah dari segi kenyamanannya. Menurut Poespo (2000:40) bahwa ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan yang dikonstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot, dan meletakkan rangka badan yang semuanya bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.

1. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan salah satu langkah dalam proses perwujudan sebuah karya agar tercapai hasil karya yang diinginkan dengan sistem tertentu. Metode yang digunakan penulis dalam Tugas Akhir ini yaitu pendekatan dalam penciptaan karya seni menurut Gustami (2007:229-331). Menurut Gustami (2007:329), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama yaitu Eksplorasi, Perancangan, dan Perwujudan. Berdasarkan tiga tahap metode penciptaan karya seni kriya tersebut

dapat diuraikan menjadi enam langkah proses penciptaan karya seni, diantaranya: pengembaraan jiwa, menentukan konsep atau tema, merancang sketsa, penyempurnaan desain, mewujudkan karya dan evaluasi akhir. Berdasarkan metode di atas, dijabarkan lebih terperinci mengenai langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. **Tahap Ekplorasi**

Eksporasi merupakan tahapan awal dalam proses penciptaan karya. Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan sumber ide refrensi dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, yaitu studi Pustaka dan studi lapangan yang mencakup dua pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan informasi. Penggunaan kedua metode secara bersamaan ini bisa memberikan keuntungan bagi penulis dalam penciptaan karya.

b. **Tahap Perancangan**

Tahap perancangan dapat diteruskan dengan menuangkan ide atau gagasan melalui analisis sumber refrensi yang telah didapat. Perancangan karya ini meliputi pembuatan sketsa alternatif, desain motif batik dan desain busana.

c. **Tahap Perwujudan**

Tahap perwujudan yaitu mewujudkan rancangan atau desain terpilih kedalam bentuk karya nyata yang dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain : (1) persiapan alat dan bahan, (2) tahap mordanting kain untuk menghilangkan komponen dalam serat kanji dan untuk membuka serat kain. (3) proses pewarnaan dasar . (4) tahap membuat desain motif batik. (5) tahap mencanting (6) tahap pewarnaan (7) tahap proses cap (8) pelorodan (9) tahap menjahit.

